DEDIKASI KBJ :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3, No 1, Desember 2025
Page 14-16

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI KELURAHAN LAU CIH KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Kiki Khoiriyani[1], Seri Wahyuni Harahap[2]

[1)]Program Studi D3 Kebidanan, Institut Kesehatan Sumatera Utara
[2)]Program Studi D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Kholisaturahmi Binjai

Email:
kiki.khoiriyani@gmail.com
Wahyuni.harahap88@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja berjutuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap positif remaja tentang kesehatan reproduksi agar mampu membuat keputusan yang sehat dan bertanggung jawab, mencegah perilaku berisiko (seperti seks bebas, kehamilan tidak diinginkan, IMS), serta membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat untuk menghadapi perubahan fisik dan emosional masa pubertas,Memberikan wawasan dan pemahaman komprehensif tentang kesehatan reproduksi, termasuk pubertas, organ reproduksi, dan isu-isu terkait,Mempersiapkan remaja menyikapi perubahan fisik dan emosional secara sehat. Dan juga Memahami fungsi reproduksi, perubahan,Mendorong perilaku hidup sehat, bertanggung jawab, dan menolak pergaulan bebas,Mengurangi angka kehamilan di luar nikah, infeksi menular seksual (IMS), dan praktik seks pranikah yang tidak aman Membekali remaja untuk membuat keputusan bijak, berkomunikasi terbuka, dan membangun hubungan yang sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan secara ceramah dan pemberian leaflet. Hasil dari penyuluhan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan (informasi) mengenai kesehatan reproduksi pada remaja. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata–rata sebelum sosialisasi tingkat pengetahuan sebesar 68,2%, sedangkan setelah sosialisasi sebesar94,1%

Kata Kunci:kesehatan reproduksi, remaja

Abstract

Reproductive health counseling for adolescents aims to increase adolescents' knowledge, understanding, and positive attitudes about reproductive health so that they are able to make healthy and responsible decisions, prevent risky behavior (such as free sex, unwanted pregnancy, STIs), and build clean and healthy living habits to deal with physical and emotional changes during puberty, Provide comprehensive insight and understanding of reproductive health, including puberty, reproductive organs, and related issues, Prepare adolescents to respond to physical and emotional changes in a healthy manner. And also Understand reproductive functions, changes, Encourage healthy, responsible living behaviors, and reject promiscuity, Reduce the number of premarital pregnancies, sexually transmitted infections (STIs), and unsafe premarital sex practices Equip adolescents to make wise decisions, communicate openly, and build healthy relationships. The method used in this activity is counseling through lectures and leaflets. The result of this counseling is an increase in knowledge (information) about reproductive health in adolescents. This can be seen from the increase in the average value before the socialization of the level of knowledge of 68.2%, while after the socialization it was 94.1%,

Keywords: reproduction health, adolescent

PENDAHULUAN

Kelurahan Lauchi adalah salah satu fasilitas kesehatan yang terletak di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Sumatera Utara dan merupakan lokasi yang di pilih dalam melakukan pengabdian masyarakat pemberian penyuluhan tentang kesehatan reproduksi.

Penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja berjutuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap positif remaja tentang kesehatan reproduksi agar mampu membuat keputusan yang sehat dan bertanggung jawab, mencegah perilaku berisiko (seperti seks bebas, kehamilan tidak diinginkan, IMS), serta membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat untuk menghadapi perubahan fisik dan emosional masa pubertas,Memberikan wawasan dan pemahaman komprehensif tentang kesehatan reproduksi, termasuk pubertas, organ reproduksi, dan isu-isu terkait,Mempersiapkan remaja menyikapi perubahan fisik dan emosional secara sehat. Dan juga Memahami fungsi reproduksi, perubahan,Mendorong perilaku hidup sehat, bertanggung jawab, dan menolak pergaulan bebas,Mengurangi angka kehamilan di luar nikah, infeksi menular seksual (IMS), dan praktik seks pranikah yang tidak aman Membekali remaja untuk membuat keputusan bijak, berkomunikasi terbuka, dan membangun hubungan yang sehat. Dismeniorea adalah nyeri pada daerah panggul akibat menstruasi dan produksi zat prostagladin.Sering kali dimulai segera setelah mengalami menstruasi pertama (menarche),nyeri berkurang setelah menstruasi,namun pada beberapa wanita nyeri bisa terus dialami selama periode menstruasi Dismenorea yang sering terjadi adalah dismenore fungsional (wajar) yang terjadi pada hari pertama atau mennjelang hari pertama,akibat penekanan pada kanalis servikalis (leher rahim) biasanya dismenore akan menghilang atau membaik seiring hari berikutnya menstruasi.Dismenore yang non fungsional (tidak wajar) menyebabkan nyeri hebat yang dirasakan terus menerus,baik sebelum,sepanjang menstruasi bahkan sesudahnya. Kalau hal itu terjadi penyebab paling sering yang dicurigai adalah endometriosis atau kista ovarium.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi bermacam-macam seperti faktor sosail ekonomi dan demografi yang harus tercukupi karena mempengaruhi kebutuhan akan informasi termasuk kebutuhan sekunder.selain itu tingkat pendidikan yang rendah,kemiskinan,dan tempat tinggal di daerah terpencil.Pada faktor budaya dan lingkungan terdapat praktek tradisional yang berdampak buruk pada kesehatan reproduksi.Faktor psikologis merupakan dampak pada keretakan orang tua remaja.Faktor biologis seperti cacat sejak lahir dan cacat pada salura reproduksi pasca penyakit menular seksual (WHO,2022)

Menurut data survei demografi dan kesehatan indonesia menunjukan bahwa sekitar 18% wanita umur 15-49 tahun pernah mengalami keputihan,prevalensi keputihan tertinggi terjadi pada wanita belum menikah sebanyak 21% dan keputihan terjadi pada wanita tidak tamat SMA sebanyak 11%.Menurut data penelitian tentang reproduksi menyatakan bahwa 75% wanita didunia pernah mengalami keputihan paling tidak sekali dalam hidup dan 45% diantanya mengalami keputihan 2 kali dalam hidup (SDKI 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepling kelurahan lauchi lk I yang menjadi permasalahan diwilayah kerja Lauchi Lingkungan I yaitu di dapatkan adanya kejadian hamil di luar nikah pada remaja.masih banyaknya remaja yang tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dengan memberikan penyuluhan kepada remaja mengenai "Kesehatan Reproduksi Pada Remaja", pemberian informasi mengenai bagaimana menjaga kesehatan reproduksi, sesi diskusi atau tanya jawab antar remaja di kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan dan pemateri, dilanjutkan pemberian kuesioner pre-test dan post-test.Materi yang disampaikan dalam bentuk soft file power point,leaflet,serta video edukasi.

HASILPEMBAHASAN

kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat terkhusus para remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta bahaya dan resiko yang mungkin dialami jika tidak menjaga kesehatan reproduksi yang mungkin bisa juga berdampak pada kesehatan dirinya,memberikan motivasi bagi remaja untuk menjaga kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi diartikan sebagai suatu kondisi sehat secara menyeluruh baik kesejahteraan fisik,sosial dan mental yang utuh dalam segala hal yang erkaitan dengan fungsi,peran dan proses reproduksi yang di miliki oleh remaja.Kesehatan reproduksi pada wanita tidak terlepas pada kesehatan organ intim.Tentu kita perlu sadari bahwa menjaga kesehatan reproduksi sangat penting.Salah satu hal yang dapat kita lakukan adalah menjaga kebersihan atau hygienitas terutamapada daerah sekitar vagina.oleh karena itu dengan di berikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi supaya tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalah dalam rangka menurunkan angka kejadian HIV/AIDS dengan memberikan informasi pada remaja cara menjaga kesehatan reproduksi

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan mengumpulkan Remaja yanga ada di lingkungan kecamatan Lau Cih

Kecamatan Medan Tuntungan, kami melakukan pembukaan dengan perkenalan dan menanyakan hal mengenai kesehatan reproduksi dan pemberian kuesioner pretest.Pengisian koesioner ini bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan remaja sebelum menerima materi mengenai kesehatan reproduksi.
Berikut dokumentasi kegiatan penyuluhan :





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berjalan lancar, efektif, dan remaja memiliki ketertarikan dengan materi yang disampaikan. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi pada remaja. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata–rata sebelum sosialisasi tingkat pengetahuan sebesar 68,2 %, sedangkan setelah sosialisasi sebesar 94,1 %, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan sebesar25,9%.

PUSTAKA

Bobak,irene M.(2022).buku ajaran keperawatan maternitas.jakarta:EGC.
Nugroho,taufan (2023).Kesehatan Wanita Gender Dan Permasalahannya.Nuha Medika:Yogyakarta
Sibagariang Ee,Pusmaika R,Rismalinda.Kesehatan Reproduksi Wanita,Jakarta:Cv.Trans Info Media (2023)
Termoon. J Keperawatan (2022):2(2)Eva Ellya Sibagariang, Kesehatan Reproduksi Wanita